



## **Pendampingan Menggunakan Pendekatan Akuntansi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Kualitas Pembelajaran Bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoiril Huda**

**Adhi Riza Aulia<sup>1</sup>, Wafi Najmi Naufal Athallah<sup>2</sup>, Hendri Hermawan Adinugraha<sup>3</sup>, Ade Gunawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan/Akuntansi Syariah

\*e-mail: [adhi.riza.aulia@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:adhi.riza.aulia@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>1</sup>,  
[wafi.najmi.naufal.athallah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:wafi.najmi.naufal.athallah@mhs.uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>,  
[hendri.hermawan@uingusdur.ac.id](mailto:hendri.hermawan@uingusdur.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan dalam Penelitian ini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoiril Huda melalui pendampingan dengan pendekatan akuntansi. Latar belakang penelitian ini dari permasalahan rendahnya efisiensi dan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode pengajaran yang meliputi penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan penggunaan media pembelajaran seperti papan tulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan menggunakan pendekatan akuntansi mampu meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoiril Huda. Dalam proses pembelajaran, guru menerapkan strategi yang relevan, termasuk pemantauan progres siswa, serta perencanaan dan evaluasi yang terstruktur. Siswa juga terlibat aktif dalam pembelajaran melalui berbagai kegiatan yang memperkuat pemahaman siswa siswi terhadap bacaan Al-Qur'an. Terjadi peningkatan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, pengelolaan keuangan yang lebih terarah, perencanaan anggaran yang lebih akurat, dan peningkatan kinerja secara keseluruhan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pendekatan akuntansi dapat menjadi salah satu solusi efektif dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran bacaan Al-Qur'an di lembaga pendidikan. Pendampingan oleh seorang guru atau pengajar juga sangat membantu dalam pengelolaan sumber daya dan pengembangan sistem yang berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat diterapkan pada lembaga pendidikan serupa untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran bacaan Al-Qur'an.*

**Kata Kunci:** TPQ, pendampingan, dan Al-Qur'an

### **Abstract**

*The purpose of this study is to improve the efficiency and quality of learning Al-Qur'an reading at the Khoiril Huda Al-Qur'an Education Park through assistance with an accounting approach. The background of this research is the problem of low efficiency and quality of learning Al-Qur'an recitation that occurs in these educational institutions. The research method used is the teaching method which includes the use of the lecture method, question and answer, and the use of learning media such as the blackboard. The results showed that assistance using the accounting approach was able to improve the efficiency and quality of learning Al-Qur'an reading at the Khoiril Huda Al-Qur'an Education Park. In the learning process, teachers apply relevant strategies, including monitoring student progress, as well as structured planning and evaluation. Students are also actively involved in learning through various activities that strengthen students' understanding of Qur'anic recitation. There was increased*

*efficiency in the use of resources, more targeted financial management, more accurate budget planning, and improved overall performance. The conclusion of this research is that the accounting approach can be one of the effective solutions in improving the efficiency and quality of learning Al-Qur'an recitation in educational institutions. Assistance by a teacher or instructor is also very helpful in resource management and continuous system development. The implication of this research is expected to be applied to similar educational institutions to improve the effectiveness and efficiency of learning Qur'anic recitation.*

**Keywords:** TPQ, mentoring, and Al-Qur'an

---

**Article Info**

Received date: 10<sup>th</sup> July 2023

Revised date: 16<sup>th</sup> Juni 2023

Published date: 16th July 2024

---

## 1. PENDAHULUAN

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah organisasi atau lembaga yang merencanakan pendidikan agama Islam nonformal dengan tujuan mengajar anak di taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan pendidikan yang lebih tinggi (Nur'aini., n.d.) seperti sekolah menengah pertama untuk belajar membaca Al-Quran dari usia muda, mampu memahami atau mengamalkan ajaran islam, untuk menyediakan lingkungan yang kondusif bagi anak-anak, untuk membangun Kehidupan Beragama yang Berkualitas dengan menumbuhkan kesadaran dan komitmen anak-anak dalam menjalankan ajaran Islam sejak usia dini dan memahami dasar-dasar Islam (Maharani, S., 2020). Adapun Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) menurut As'ad Humam, (n.d.) adalah "lembaga pendidikan dan pengajaran al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun)". Dalam hal ini, TPQ berada di lingkungan yang cukup strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Namun, masih banyak masyarakat sekitar yang belum memahami pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak mereka.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) adalah tempat di mana anak-anak antara usia antara 7-12 tahun atau bahkan lebih dari 12 tahun, anak-anak dapat menerima materi pembelajaran dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar suatu hari dapat menghasilkan Calon/generasi Al-Qur'an dan selalu mencintai dan mengamalkan Al-Quran. Pada jurnal ini penulis mengambil objek penelitian pada taman pendidikan Al-Qur'an Khoiril Huda. TPQ Khoiril Huda didirikan sekitar tahun 2010 oleh sekelompok masyarakat setempat yang sangat

peduli terhadap pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak di Desa Gandarum. Adapun TPQ Khoirul Huda terletak di Desa Gandarum, Kecamatan Kajen. Lingkungan TPQ Khoirul Huda didominasi oleh pemukiman masyarakat yang mayoritas beragama Islam dan memiliki tingkat kesadaran akan agama yang cukup tinggi. Selain itu, TPQ Khoirul Huda juga memiliki struktur organisasi yang terdiri dari tokoh agama dan tokoh masyarakat setempat, yang memberikan arahan dan dukungan dalam pengembangan TPQ dan pengurus utama yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa anggota pengurus lainnya (Fadilah, n.d.). Selain itu, TPQ ini juga melibatkan masyarakat dalam kepengurusan TPQ melalui Komite Orangtua yang aktif berperan dalam mendukung kegiatan TPQ. TPQ Khoirul Huda saat ini memiliki total sekitar 60 anak yang terbagi dalam empat kelompok usia, yaitu kelompok Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) untuk usia 4-5 tahun, kelompok Tahfidz Al-Qur'an untuk usia 6-8 tahun, kelompok Belajar Iqra' untuk usia 9-11 tahun, dan kelompok Khatam Al-Qur'an untuk usia 12-15 tahun (Ambaryanti, n.d.).

Permasalahan yang timbul dari pendampingan dalam belajar Al-Qur'an, diantaranya: Rendahnya Kualitas Pembelajaran, Kurangnya Penggunaan Metode Pembelajaran yang Variatif, Kurangnya Pemahaman Orang tua tentang Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an, dan Fasilitas yang Terbatas dan kurangnya Tenaga Pengajar, (Jumlah guru yang terbatas dan mungkin tidak memadai secara kualifikasi dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran di TPQ).

Dalam mengatasi permasalahan-permasalahan di atas, terdapat beberapa solusi yang dapat penulis tawarkan, antara lain: Pelatihan dan Bimbingan Guru, Mendorong partisipasi guru dalam program pengembangan profesional dan pertukaran pengalaman dengan TPQ lainnya untuk memperkaya kualitas pengajaran, Mengadakan pelatihan rutin untuk guru TPQ, baik terkait pemahaman materi Al-Qur'an maupun metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, Mengadakan pelatihan rutin untuk guru TPQ, baik terkait pemahaman materi Al-Qur'an maupun metode pengajaran yang inovatif dan interaktif, Meningkatkan Keterlibatan Orangtua, Mengadakan pertemuan rutin dengan orangtua untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan Al-Qur'an dan peran mereka dalam mendukung

anak-anak dalam pembelajaran, Mengorganisir kegiatan yang melibatkan orangtua, Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti menggunakan aplikasi, video pembelajaran, atau platform digital untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak, dan yang terakhir memberikan pelatihan kepada guru dan staf TPQ tentang penggunaan teknologi pendidikan dan memastikan akses yang memadai terhadap perangkat teknologi.

## **2. METODE**

Metode pengajaran yang diterapkan di TPQ Khoirul Huda meliputi penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan penggunaan media pembelajaran seperti papan tulis (Millah, n.d.). Guru TPQ Khoirul Huda menggunakan pendekatan yang interaktif dan mendidik untuk meningkatkan pemahaman dan minat anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, juga menerapkan metode diskusi kelompok kecil untuk memperkuat pemahaman dan memfasilitasi diskusi antar anak. TPQ Khoirul Huda juga menerapkan pendekatan pembelajaran yang seimbang antara hafalan dan pemahaman Al-Qur'an (Hatu, n.d.). Selain mengajarkan hafalan surah-surah pendek juga berfokus pada pemahaman dan penghayatan Al-Qur'an. Guru-guru mengajarkan kepada anak-anak hafalan dan membaca dengan baik, pendekatan ini juga mendorong anak-anak untuk memahami makna dan konteks ayat-ayat Al-Qur'an yang dipelajari (Utami, N., & Haluti, n.d.). Guru TPQ memfasilitasi diskusi dan refleksi untuk membantu anak-anak dalam mengaitkan ajaran Al-Qur'an dengan kehidupan sehari-hari.

Studi ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang penulis digunakan adalah metode wawancara dan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TPQ Khoirul Huda di desa Gandarum diharapkan mampu mencetak santri yang pandai dalam bidang tahsin, tartil, dan tilawah Al-Qur'an (Amna et al., 2022). Dan tidak hanya itu TPQ ini mengajarkan santrinya berbagai amalan sehari-hari berupa shalawat, zikir, doa, shalat, puasa dan lain sebagainya sehingga untuk memberikan arah dan tujuan hidupnya sesuai dengan ajaran Islam, serta menjadikan insan yang mengembangkan akhlakul karimah yang berbudi pekerti baik dan luhur (Erna et al., 2022).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang dipelajari TPQ khoirul huda (untuk usia 7-12 tahun) mencakup ilmu tajwid, hafalan bacaan sholat, latihan ibadah (Seperti adzan dan iqomah), hafalan surah pendek, doa-doa, adab harian, tahsinul Qur'an, dan pengenalan dasar dinul Islam (R et al., n.d.). Penerapan materi di TPQ ini diharapkan akan menambah pengetahuan siswa mengenai pembelajaran Al-Quran. Sehingga dengan di terapkannya pendekatan akuntansi yang mencakup mengenai tajwid, hafalan bacaan sholat, latihan ibadah, hafalan surat pendek, doa-doa harian dan pengenalan dasar dinul islam akan meningkatkan kualitas pendidikan bacaan Al-Quran yang berintelektual tinggi, karena didasari pada penerapan yang secara sistematis dan tertata dengan sistem akuntansi yang tertata secara sistematis.

#### A. Model Pembelajaran Akuntansi



Gambar 1. Tadarus Al-Qur'an

Model pembelajaran akuntansi dalam penelitian ini dilakukan dengan menerapkan sistem pembelajaran yang sistematis dalam pengelolaan pembelajaran bacaan Al-Quran di TPQ Khoirul Huda. Model pembelajaran dengan sistem ini dilakukan dengan pembinaan kepada pimpinan, pengajar dan staff lainnya yang bekerja di Taman Pembelajaran Al-Quran Khoirul Huda. Sistem pembelajaran ini di berikan pelatihan kepada staff pengajar dan pimpinan yang berada pada Taman Pembelajaran Al-Quran Khoirul Huda. Model jenis pelatihan ini dilakukan selama beberapa hari untuk memberikan pandangan kepada staff pengajar dalam memberikan pelayanan pembelajaran Taman Pembelajaran Al-Quran Khoirul Huda.

Setelah mendapatkan pelatihan model akuntansi ini, staff pengajar di Taman Pembelajaran Al-Quran Khoirul Huda ini diharapkan bisa

melakukan penerapan model akuntansi terhadap anak-anak peserta didik yang melakukan pembelajaran di Taman Pembelajaran Al-Quran Khoirul Huda. Dalam model pembelajaran di TPQ Khoirul Huda ini dilakukan dengan menyusun struktur organisasi pengajar di TPQ Khoirul Huda yang terdiri dari ketua organisasi, sekretaris organisasi, waka-waka lainnya, serta pengajar Taman Pembelajaran Al-Quran Khoirul Huda. Pelatihan lain yang diberikan kepada staff pengajar berupa pelatihan digitalisasi, pelatihan jenis ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan era modernisasi dalam pelaksanaan pendidikan, sehingga staff pengajar bisa mengikuti perkembangan dengan memanfaatkan model digitalisasi teknologi yang sedang banyak digunakan dengan berbagai fungsinya dalam menjalankan suatu aktivitas, salah satunya adalah aktivitas akademik pembelajaran Al-Quran.

Tidak hanya stuktur organisasi saja yang di tulis secara mendetail. Sistem pembelajaran dalam Taman Pendidikan Al-Quran Khoirul Huda ini dilakukan dengan model pembelajaran yang sistematis. Model pembelajaran sistematis yang akan diterapkan berupa Mengorganisir kegiatan yang melibatkan orangtua, Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran, Mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, seperti menggunakan aplikasi, video pembelajaran, atau platform digital. Pelatihan yang telah diberikan kepada staff pengajar Taman Pendidikan Al-Quran Khoirul Huda ini akan diterapkan kepada siswa, dengan tujuan agar memberikan pendidikan Al-Quran kepada siswa yang lebih efisien, sehingga menghasilkan kualitas siswa yang unggul.

## **B. Penerapan Pembelajaran Akuntansi Terhadap Pembelajaran Bacaan Al-Quran**



Gambar 2. Praktek Sholat

Setelah dilakukan pelatihan terhadap staff pengajar TPQ Khoirul Huda, maka selanjutnya adalah dilakukannya penerapan hasil dari pelatihan staff pengajar dalam menjalankan proses pendidikan Al-Quran pada siswa siswi. Penerapan model pembelajaran yang berbasis akuntansi adalah dengan memberikan pengajaran yang sistematis, dimulai dari materi yang akan di ajarkan sampai model pembelajaran yang sesuai untuk di terapkan kepada siswa siswi. Model penerapan pembelajaran tentunya harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa siswi. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan kepada siswa siswi dalam menerima pelajaran yang telah diberikan oleh pengajar.

Model pengajaran yang akan diterapkan oleh pengajar menyesuaikan dengan karakteristik siswa siswi. Model pengajaran dilakukan dengan tanya jawab, ceramah, diskusi, dan model pembelajaran modern lainnya. Model pembelajaran jenis tanya jawab dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keberanian dan kemandirian siswa dalam menyelesaikan masalah didepan banyak orang. Sedangkan model pembelajaran dengan ceramah dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengertian dan wawasan kepada siswa siswi sebelum terjun langsung dalam penyelesaian permasalahan pada saat model pembelajaran tanya jawab. Model pembelajaran diskusi hampir sama dengan model pembelajaran tanya jawab, namun bedanya dalam model pembelajaran diskusi ini dilakukan penyelesaian masalah secara bersama-sama, sehingga tujuannya adalah untuk meningkatkan skill atau kemampuan untuk bekerja sama antar sesama anggota kelompok.

Model pembelajaran lain yang diterapkan adalah model pembelajaran berbasis digitalisasi. Proses pembelajaran dengan digitalisasi ini dilakukan dengan memberikan vidio sesuai dengan materi yang di ajarkan. Tidak hanya vidio penerapan materi yang menyesuaikan dengan karakteristik siswa bisa didapatkan pengajar dengan melihat panduan dari sosial media. Sehingga model pembelajaran digitalisasi akan memberikan model arahan guru atau pengajar untuk memberikan layanan pengajaran kepada siswa siswi. Tujuannya adalah agar siswa siswi yang melakukan pembelajaran tidak ketinggalan zaman dengan model pembelajaran yang telah dilakukan dengan sistem digitalisasi.

Model pembelajaran digitalisasi ini dilakukan dengan berbagai model yang menarik sehingga membuat siswa siswi tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Untuk itu penerapan pembelajaran berbasis digitalisasi sangat memberikan dampak yang baik bagi staff pengajar maupun siswa siswi yang belajar di Taman Pendidikan Al-Quran Khoirul Huda.

Materi yang diajarkan dalam model pembelajaran modern ini sangat bermacam-macam menyesuaikan dengan kebutuhan siswa siswi. Materi yang dipelajari TPQ khoirul huda (untuk usia 7-12 tahun) mencakup ilmu tajwid, hafalan bacaan sholat, latihan ibadah (Seperti adzan dan iqomah), hafalan surah pendek, doa-doa, adab harian, tahsinul Qur'an, dan pengenalan dasar dinul Islam. Materi-materi tersebut diberikan kepada siswa dengan memberlakukan tujuan dan urgensi dari masing-masing materi yang dilakukan. Materi ilmu tajwid merupakan materi yang mendasar yang penting untuk dikupas secara mendalam, tujuannya adalah siswa siswi mampu untuk mengaji tidak hanya mengerti hurufnya saja, namun ada unsur tajwid juga yang harus diperhatikan. Hafalan surat-surat pendek, doa-doa ini dilakukan dengan siswa siswi diberikan waktu satu minggu sekali untuk menghafalkan surat pendek maupun doa-doa. Kemudian untuk siswa siswi yang hafal akan diberikan reward tujuannya adalah untuk memberikan semangat pada siswa siswi TPQ Khoirul Huda.

### **C. Dampak Pembelajaran Akuntansi Terhadap Pembelajaran Bacaan Al-Quran**



Gambar 3. Siswa sangat antusias

Model pembelajaran yang tersistematis ini dengan memberikan model pengajaran yang modern dan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu juga materi yang di ajarkan juga sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga dampak yang diberikan akan memberikan dampak yang positif bagi pengajar serta siswa siswi di TPQ Khoirul Huda. Namun sistem pengajaran dan model pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman ini bisa memberikan dampak yang positif dan juga memberikan dampak yang negative bagi siswa siswi maupun staff pengajar Taman Pendidikan Al-Quran Khoirul Huda. Sesuai dengan dampak perkembangan teknologi juga memberikan dampak yang positif dan juga dampak yang negative.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dampak positif yang diperoleh setelah penerapan model pembelajaran secara sistematis ini. Dampak yang pertama adalah guru dan siswa siswi mampu mengikuti perkembangan zaman, dimulai dari pengetahuan siswa siswi sampai juga dengan model karakteristik siswa siswi dan guru mengikuti perkembangan modern yang positif. Dampak positif lainnya adalah untuk memberikan inspirasi bagi para pengajar untuk memberikan materi kepada siswa siswi dalam melakukan pengajaran. Tujuannya adalah agar siswa terdidik secara kurikulum yang sesuai, dan tidak menyalahi dalam aturan perkembangan zaman yang tidak sesuai, seperti pengaruh gagap teknologi, dimana hal itu sangat fatal jika terjadi pada siswa siswi.

Selain dampak positif yang ditimbulkan dengan adanya pembelajaran berbasis akuntansi ini, ada juga dampak negative yang muncul dengan pembelajaran model ini. Dampak negative yang pertama adalah siswa terlalu menuntut mengikuti perkembangan zaman, sehingga melupakan budaya tradisional yang sudah berkembang dan menjadi budaya daerah setempat pada TPQ Khoirul Huda. Sehingga dampak negative yang ditimbulkan dengan adanya sistem pembelajaran ini adalah dengan terlupakannya budaya setempat. Selain itu dampak negative yang di timbulkan dengan adanya sistem pembelajaran ini adalah dapat memberikan kesulitan belajar bagi siswa, karena siswa terlalu terbiasa untuk melakukan pembelajaran modern, seperti menonton vidio akan

memberikan ketergantungan kepada siswa dalam melakukan pembelajaran, sehingga siswa akan menangis dan tidak bisa konsentrasi jika pembelajaran tidak dilaksanakan dengan menggunakan video.

#### **4. KESIMPULAN**

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman agama, dengan adanya pendampingan anak-anak dapat mengaplikasikannya isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. TPQ Khoirul Huda juga memberikan akan pembentukan karakter dan moral yang baik, anak-anak dapat menginternalisasi nilai-nilai kebaikan, kesabaran, kejujuran, dan kerja keras yang terkandung dalam Al-Qur'an. Mendorong rasa cinta dan kasih sayang terhadap Al-Qur'an, Mereka akan memiliki dasar agama yang kuat dan keterampilan membaca Al-Qur'an yang baik, yang dapat membantu menjadi generasi yang berkompeten dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Selain itu, Kesimpulan ini juga dapat memberikan masukan dan rekomendasi bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an lain untuk melibatkan peran orang tua dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an anak-anak diluar lingkungan TPQ. Selain melibatkan peran orang tua perlu adanya kegiatan pengayaan atau evaluasi dan umpan balik, dengan mengumpulkan umpan balik dari anak-anak, orang tua, pendamping, TPQ Khoirul Huda dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan program yang ada, serta melakukan perbaikan yang diperlukan.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan juga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Taman Pendidikan Al-Qur'an Khoirul Huda atas kontribusi pembuatan jurnal pengabdian. Partisipasi dan upaya yang telah diberikan oleh TPQ Khoirul Huda sangat berarti bagi keseluruhan kelancaran penulisan jurnal ini. Terima kasih banyak atas kontribusi berharga yang telah diberikan dan semoga TPQ Khoirul Huda dapat terus semakin berkembang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambaryanti, R. (n.d.). Hubungan Intensitas Pendampingan Belajar Orang Tua dengan Kualitas Hasil Belajar Siswa i RA Al-Islam Mangunsari 02 Semarang Tahun Pelajaran 2011/2012. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 2((2)), 43– 49. <http://journals.ums.ac.id/index.php/warta%0AStimulasi>
- Amna, Fikrotul, Rizki, S., Kholilah, U., Ria Anisatus Sholihah, D., & Adinugraha., H. H. (2022). “SOSIALISASI PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN KEGIATAN PKK DI DESA PESAREN”. *Jurnal Pengabdian Pelita Bangsa*, 3((02).), :41-48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i02.1511>.
- As’ad Humam. (n.d.). *Pendampingan Orang tua dalam Hafalan Al-Qur’an Anak*. Litbang LPTQ Nasional Team Tadarus AMM.
- Erna, Setianingsih, E. W., Hanifah, R., Huwaidah, H., Azzahra, L. K., Ade Gunawan, D., & Adinugraha., H. H. (2022). “PENDAMPINGAN PENGENALAN AKUNTANSI PADA REMAJA DI DESA BOJONG.” *Darma Diksani: Jurnal Pengabdian Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, 2((2).), 126–132. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/darmadiksani.v2i2.1981>.
- Fadilah, E. R. (n.d.). *Pengaruh Pendampingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di SD Negeri Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat)*.
- Hatu, R. A. (n.d.). *Pemberdayaan dan Pendampingan Sosial dalam Masyarakat (Suatu Kajian Teortis)*. *Inovasi*. 7((4).), 240– 254.
- Maharani, S., & I. (2020). Pembelajaran dan pengajaran Al-Qur’an Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4((2).), 1288–1298.
- Millah, H. & A. A. (n.d.). Pendampingan Program Taman Pendidikan Al Qur’an (TPQ) di Desa Binor Kecamatan Paiton Probolinggo. *Al-Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1((2).), 207– 222.
- Nur’aini. (n.d.). *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran dengan Ilmu Tajwid*. Pilar Nusantara.
- R, A., S., A., Dewi, S., I., Amaliya, I., D., & Hermawan Adinugraha, H.

(n.d.). *Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap Menggunakan Excel Pada Koperasi Bangkit Artha Jaya Desa Wuled Kecamatan Tirto. Ilmu Komputer untuk Masyarakat. Vol.3(Nomer 2), Pages 65-72.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33096/ilkomas.v3i2.1258>

Utami, N., & Haluti, F. (n.d.). *Pendampingan Bimbingan Belajar Bacaan Al-Qur'an Pada Anak-Anak. MONSU'ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2((1,)), 9-14.*  
<https://doi.org/https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.220>